

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Privy Identitas Digital (Privy) merupakan perusahaan teknologi yang bergerak di bidang layanan identitas digital dan penyedia kepercayaan digital (*digital trust provider*) di Indonesia. Berdasarkan profil perusahaan pada website resmi Privy, perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan perusahaan terhadap proses verifikasi identitas serta penandatanganan dokumen yang lebih praktis, aman, dan memiliki kekuatan hukum. Seiring perkembangan transformasi digital, Privy berperan dalam membantu individu maupun organisasi beradaptasi dengan sistem kerja yang semakin terdigitalisasi. Hingga saat ini, Privy telah digunakan oleh lebih dari 68 juta pengguna terverifikasi dan lebih dari 200.000 bisnis serta perusahaan dari berbagai sektor industri.

Gambar 2.1 Logo PT Privy Identitas Digital



Sumber: @privy_id Instagram

Selama menjalankan operasionalnya, Privy berkomitmen untuk menjaga keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Privy merupakan Otoritas Sertifikat (*Certificate Authority/CA*) yang berlisensi di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (Komdigi RI). Proses verifikasi identitasnya telah terintegrasi dengan Database Identitas Nasional Indonesia serta terdaftar dalam Pusat Inovasi Teknologi Keuangan

Digital Otoritas Jasa Keuangan (IKD OJK) pada kluster e-KYC. Selain itu, Privy juga telah memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27701, mematuhi prinsip WebTrust, serta diakui sebagai Root CA dalam Adobe Approved Trust List (AATL). Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan keseriusan Privy dalam menjaga keamanan data, privasi pengguna, serta keabsahan hukum setiap transaksi digital yang dilakukan melalui platformnya.

Privy juga menghadirkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk mempermudah aktivitas digital sehari-hari. Adapun paket untuk pengguna personal, Privy menyediakan layanan tanda tangan digital tersertifikasi yang dapat digunakan untuk berbagai jenis dokumen, fitur penyimpanan dokumen secara aman, serta sistem komunikasi dan administrasi dalam satu aplikasi terintegrasi. Sementara itu, bagi perusahaan, Privy menawarkan solusi Enterprise Plan dengan pengelolaan dokumen yang lebih terstruktur, integrasi API agar layanan dapat terhubung langsung dengan sistem internal perusahaan, serta penerbitan sertifikat digital untuk kebutuhan verifikasi identitas. Privy juga menyediakan layanan e-Materai untuk meningkatkan legalitas dokumen elektronik, solusi customer onboarding berbasis identitas digital (e-KYC), serta pilihan on-premise solution bagi perusahaan yang membutuhkan sistem yang terintegrasi langsung di lingkungan kerja mereka. Melalui rangkaian layanan tersebut, Privy berupaya menciptakan pengalaman digital yang lebih aman, efisien, dan terpercaya bagi seluruh penggunanya.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

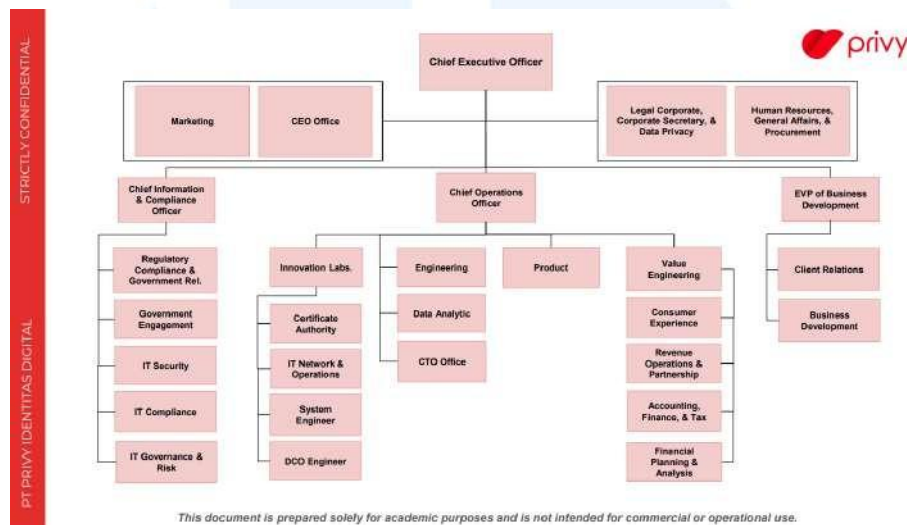
Menjadi penyedia layanan identitas dan otorisasi elektronik (tanda tangan digital) terdepan di tingkat global.

Misi:

Membangun kepercayaan digital yang diterima secara universal melalui tanda tangan digital tersertifikasi dan identitas digital yang aman.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Privy



Sumber: Data Laporan Pemangang (2026)

Pimpinan tertinggi dalam PT Privy Identitas Digital berada pada jajaran direksi yang berperan dalam menentukan kebijakan serta arah strategi perusahaan. Jajaran ini terdiri dari Marshall Pribadi sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan perusahaan, Krishna Chandra sebagai *Chief Information Officer* yang berfokus pada keamanan serta pengelolaan sistem informasi, serta Nitin Mathur sebagai *Chief Operations Officer* yang mengelola operasional dan pengembangan produk serta layanan. Selain itu, terdapat *EVP of Business Development* yang turut berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis melalui pengembangan kerja sama dan hubungan dengan klien.

Di bawah jajaran direksi tersebut, terdapat beberapa departemen utama yang mendukung jalannya operasional perusahaan, yaitu:

1. Marketing

Departemen *Marketing* berperan dalam membangun citra perusahaan sekaligus meningkatkan *awareness* terhadap produk dan layanan yang dimiliki. Aktivitasnya meliputi *campaign*, pengelolaan media sosial, hingga *employer branding* agar komunikasi perusahaan tetap relevan dengan audiens.

2. *Human Resources, General Affairs, & Procurement*

Departemen ini menangani pengelolaan sumber daya manusia serta kebutuhan operasional internal perusahaan. Mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karyawan, hingga pengadaan barang dan pengelolaan fasilitas kantor.

3. *Legal Corporate, Corporate Secretary, & Data Privacy*

Departemen ini memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku, sekaligus menjaga aspek perlindungan data dan privasi pengguna.

4. *IT Security, IT Compliance, & IT Governance and Risk*

Departemen ini bertanggung jawab dalam menjaga keamanan sistem serta memastikan seluruh aktivitas teknologi informasi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

5. *IT Network & Operations serta System Engineer*

Departemen ini berfokus pada pengelolaan infrastruktur teknologi, termasuk jaringan dan sistem, agar seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

6. *Engineering Product & Innovation Labs*

Departemen ini berperan dalam mengembangkan produk serta menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

7. *Consumer Experience*

Departemen ini berfokus pada pengalaman pengguna dengan memastikan layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

8. *Business Development & Client Relations*

Departemen ini bertugas mengembangkan peluang bisnis baru sekaligus menjaga hubungan baik dengan klien.

9. *Regulatory Compliance & Government Relations*

Departemen ini memastikan perusahaan tetap mematuhi regulasi yang berlaku serta menjalin hubungan dengan instansi pemerintah.

10. *Accounting, Finance, & Tax serta Financial Planning & Analysis*

Departemen ini mengelola keuangan perusahaan, mulai dari pencatatan hingga perencanaan anggaran untuk mendukung pengambilan keputusan.

11. *Revenue Operations & Partnership*

Departemen ini berperan dalam mengoptimalkan pendapatan serta mengelola kerja sama dengan berbagai mitra bisnis.